

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biografi merupakan sebuah kisah riwayat hidup seseorang yang bersumber dari kisah nyata. Biografi merupakan salah satu karya sejarah yang memiliki nilai-nilai sejarah dan kebudayaan yang sangat penting. Biografi dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi atau referensi untuk mempelajari kehidupan seseorang dalam mencapai kesuksesan, memperjuangkan sebuah tujuan, dan mengatasi sebuah tantangan.¹

Biografi seseorang sudah banyak ditulis, baik itu ditulis oleh penulis akademik maupun penulis non akademis. Setiap penulis memiliki cara padangan yang berbeda-beda setiap tokoh yang akan ditulisnya. Beberapa tahun terakhir biografi dan otobiografi sangat banyak ditulis dan diterbitkan. Dalam menulis biografi terdapat macam tujuan dalam penulisan, mulai dari pendidikan, politik, inspirasi, dedikasi dan lain sebagainya.²

Biografi memiliki dua inti, yang pertama merupakan watak atau pribadi dan yang kedua merupakan tindakan-tindakan atau pengalaman. Tidak selalu

¹ Budhil yanto “ Pengertian Biografi” dalam website www.pegertianilmu.com. Diakses pada selasa tanggal 28 Februari 2023, hlm. 1.

²Naimul Qismain, Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015, *Skripsi*, (Padang: Universitas Andalas, 2016), hlm. 1.

dalam membuat biografi terdapat kedua inti sekaligus, dan tidak selalu juga keduanya mendapat tekanan yang sama bila ada dalam satu biografi.³

Sumatera Barat sejak zaman dahulu sudah banyak memiliki tokoh yang dikenal tidak hanya di tingkat lokal saja, tetapi dalam skala nasional maupun internasional. Ketokohan mereka sudah diakui karena telah memberikan inspirasi dan sumbangan yang sangat berarti bagi kemajuan Bangsa Indonesia dan Sumatera Barat.⁴ Tokoh-tokoh tersebut bergerak dalam berbagai profesi seperti profesi dalam bidang politik, ekonomi, budaya, dan profesi sebagai guru. Guru-guru tersebut mengajar mulai dari TK, SD, SMP, dan SMA. Salah satu tokoh pendidikan sejarah terkhususnya masyarakat Kota Padang adalah Kasmari. Kasmari sebagai guru SMA Negeri 9 Padang.

Kasmari yang dikenal sebagai seorang guru sejarah di SMA Negeri 9 Padang ini akrab dipanggil dengan sebutan Buk Kas. Wanita kelahiran Padang, 3 Juni 1962, merupakan anak dari seorang kuli bangunan dan berasal dari kalangan keluarga sederhana. Keterbatasan biaya kehidupan tersebut tidak menjadi alasan bagi Kasmari untuk tidak menempuh pendidikan formal.⁵ Kasmari pernah menempuh pendidikan formal pertama di Sekolah Dasar (SD) Taman Siswa, Kota Padang selama 6 tahun pada tahun 1971 dan tamat pada tahun 1976. Ia melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Padang selama 3 tahun pada tahun 1977 dan menyelesaikannya pada tahun 1980 dan pada tahun 1980 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1

³Pemikiran Biografi, *Kepahlawanan dan Kesejarahan*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta 1981), hlm. 34.

⁴Refusul, Efrianto A, *Kamardi Rais DT. Panjang Simulie: Biografi dan Hasil Karyanya*, (Padang: BPNB, 2013). hlm. 1.

⁵ Wawancara dengan Kasmari pada Senin tanggal 20 Februari 2023, pukul 09.00 di Padang.

Padang selama 3 tahun diselesaikan pada tahun 1983. Kemudian melanjutkan studi S1 Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP, sekarang dinamai UNP (Universitas Negeri Padang) pada tahun 1983 hingga tamat pada tahun 1987.⁶

Kasmari merupakan guru sejarah yang mengajar di SMA Negeri 9 Padang sejak tanggal 1 Oktober 1992 hingga pensiun pada Juni 2022. Kasmari mengajar sejarah di SMA Negeri 9 Padang selama 30 tahun. Sebelum menjadi bagian dari guru Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. Kasmari pernah mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri Sicincin pada tahun 1988. Kasmari pindah ke Padang dengan suami dan melanjutkan karirnya di SMA Kota Padang yaitu SMA Negeri 9 Padang.

SMA Negeri 9 Padang merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Sumatera Barat. Tahun 1987 SMA Negeri 9 Padang merupakan kelas jauh dari SMA Negeri 5 Padang. Pada tahun 1987 gedung SMA Negeri 9 Padang mulai di bangun dan keluarnya SK Mendikbud RI No. 052/01/1988, pada tanggal 8 Februari 1988 di Pasar Baru, Kecamatan Pauh.⁷

Sebagai salah satu sekolah penggerak di Sumatera Barat khususnya di Kota Padang, SMA Negeri 9 Padang merupakan sekolah penggerak pertama yang dibentuk oleh Kemendikbudristek berupaya untuk memberikan peningkatan layanan dan mutu pendidikan salah satunya adalah memastikan ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana

⁶ Wawancara dengan Kasmari pada Senin tanggal 20 Febuari 2023, pukul 09.00 di Padang.

⁷ Alfajri Annafi "Sejarah SMA Negeri 9 Padang" dalam website www.sma9padang.sch.id. Diakses pada tanggal 22 Juni 2022, hlm. 1.

SMANegeri 9 Padang sangat berpengaruh terhadap program peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.⁸

Biografi Kasmari ini menarik untuk di tulis karena untuk melihat biografi itu dalam konteks kehidupan Kasmari, melihat riwayat pendidikan, dan untuk melihat pekerjaan Kasmari menjadi seorang guru hingga pensiun.

B. Rumusan Masalah

Penelitian yang berjudul “Kasmari: Biografi Seorang Guru Sejarah SMA Negeri 9 Padang, 1992-2022”, mengambil batasan temporal awal tahun 1992 karena pada tahun ini keluarnya SK pemindahan Kasmari dari SMA Negeri Sicincin ke SMA Negeri 9 Padang menjadi guru. Batasan temporal akhir mengambil pada tahun 2022, karena pensiun.

Penelitian ini membicarakan biografi kasmari. Untuk lebih menfokuskan kajian ini maka, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang dan kehidupan keluarga Kasmari?
2. Bagaimana pendidikan Kasmari dari masa SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (PT)?
3. Bagaimana pekerjaan Kasmari sejak awal menjadi guru hingga pensiun?

⁸Melfitri Yanti dkk, Pemanfaatan Modal Sosial Dalam Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 9 Padang, *Jurnal Ilmiah Indonesia* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas, Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai sehubungan dengan masalah di atas

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membahas latar belakang dan kehidupan keluarga Kasmari.
2. Mengkaji pendidikan Kasmari dari masa SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (PT).
3. Menganalisis riwayat pekerjaan Kasmari sejak awal menjadi guru hingga pensiun.

Manfaat dari penelitian ini hendaknya memberi gambaran mengenai biografi guru. Manfaat yang diharapkan bagi penulis yaitu mengembangkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah dalam menganalisis permasalahan yang ada, secara akademis harapan yang ingin dicapai penulis adalah tulisan ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu dan daftar kepustakaan untuk dipergunakan lagi di masa yang akan datang.

Manfaat yang paling penting dari penelitian ini adalah untuk memperkaya tulisan mengenai guru secara umum dan untuk biografi Kasmari sebagai guru khususnya. Selain itu tulisan ini juga diharapkan memberi kontribusi dan masukan dalam biografi guru agar memberikan manfaat dan memperbaiki kondisi pendidikan masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka ini berguna untuk acuan penelitian dalam melakukan sebuah penelitian. Pada bagian ini, penulis mengkaji beberapa buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki kesesuaian dengan topik

penelitian. Merujuk pada penelitian yang telah ada berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan biografi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

Tulisan ini membahas tentang Biografi Kasmari sebagai salah satu tokoh pendidik yaitu guru sejarah di SMA Negeri 9 Padang tahun 1992-2022. Penulisan biografi merupakan sesuatu yang sudah umum dilakukan, namun penulisan biografi Kasmari merupakan suatu hal yang menarik dilakukan karena beliau merupakan sosok seorang guru sejarah yang sudah mengajar di SMA Negeri 9 Padang selama 30 tahun.

Dalam buku yang disunting oleh R.Z Leirissa dan Soenjarta Kartadarmadja *Pemikiran Biografi Dan Kesejahteraan Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*. Terbitan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional Tahun 1984 Jilid ke-III. Buku ini menjelaskan mengenai suatu perkumpulan dari berbagai pemikiran-pemikiran terkait biografi, kesejahteraan, dan kepahlawanan. Dalam buku ini juga membahas mengenai bagaimana tata cara penulisan dalam biografi yang baik dan benar, juga terdapat di dalamnya mengenai metode dan metodologi dalam penulisan biografi.

Buku karya Martamin, Mardjani, dkk dalam judul *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat*.⁹ Buku ini menjelaskan mengenai

⁹Martamin, Mardjani, dkk, *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Barat*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, 1997).

pertumbuhan pendidikan yang ada di Sumatera Barat, mulai dari pendidikan tradisional, pendidikan barat abad ke-19, pendidikan formal abad ke-20 sampai pendidikan zaman Jepang dan Indonesia pada masa kemerdekaan. Buku ini membantu penulis memahami tentang perkembangan pendidikan yang ada di Sumatera Barat dari sebelum masa penjajahan Kolonial Belanda hingga masa Kemerdekaan Indonesia. Buku ini lebih banyak melihat gambaran perkembangan pendidikan yang terjadi di Sumatera Barat.

Buku karya Witrianto terbit pada tahun 2022 dengan judul *Sejarah Pendidikan Indonesia*.¹⁰ Dalam buku ini menjelaskan mengenai sejarah pendidikan di Indonesia secara umum. Buku ini juga membahas mengenai perkembangan pendidikan dari masa ke masa. Dalam buku ini juga membahas mengenai sekolah, perubahan sekolah-sekolah dari tahun ke tahun. buku ini memberi inspirasi bagi penulis untuk mengenal berbagai bidang pendidikan, bidang politik dan bidang budaya.

Buku karya Refisrul, Efrianto A terbit pada tahun 2013 dengan judul *Kamardi Rais DT. Panjang Simulie: Biografi Dan Hasil Karyanya*.¹¹ Dalam buku ini terdapat banyak tokoh yang dikenal tidak saja di Minangkabau, tetapi juga dalam skala nasional maupun internasional. Dalam buku ini juga membahas ketokohan para tokoh minangkabau ini tidak diragukan lagi dan sudah diakui karena para tokoh memberikan ilmu yang berarti bagi kemajuan bangsa Indonesia khususnya Sumatera Barat.

¹⁰ Witrianto, *Sejarah Pendidikan Indonesia*, (Padang: CV. Afifa Utama, 2022).

¹¹ Refisrul, Efrianto A, *Kamardi Rais DT. Panjang Simulie: Biografi Dan Hasil Karyanya*, (Padang: BPNB, 2013).

Buku ini memberi inspirasi kepada penulis untuk mendalami tokoh pendidik karena juga menulis beberapa tokoh pendidikan di Sumatera Barat.

Buku karya Abdurrahman Surjomihardjo dalam judul *Ki Hadjar Dewantar Dan Taman Siswa Dalam Sejarah Indonesia Modren*.¹² Dalam buku ini dibahas mengenai peran tokoh pendidik Ki Hadjar Dewantara serta perkembangan Taman Siswa, mengenai sebuah nilai-nilai perjuangan yang telah dilakukan oleh Ki Hadjar Dewantara beserta teman-temannya. Buku ini juga membahas mengenai nilai-nilai pendidikan sejarah pada masa lampau, sekaligus menimbang relevasinya untuk masa kini dan masa yang akan mendatang. Buku ini membantu penulis dalam memahami sebuah peran tokoh pendidik serta dapat memahami nilai-nilai perjuangannya

Buku karya Wisran Hadi terbit pada tahun 2007 dengan judul *Boografi Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman Pendiri Yayasan Baiturrahmah*.¹³ Dalam buku ini membahas mengenai perjalanan hidup Haji Amran dalam memperjuangkan pendidikan di Sumatera Barat. Buku ini juga membahas bagaimana Haji Amran bisa mempertahankan prinsip-prinsip yang telah dibuat yang didasari sifat yang disiplin, terbuka dan tegas yang tertanam di dalam dirinya. Buku ini membahas tentang perjalanan dan kisah hidup Haji Amran yang dapat memberi inspirasi bagi penulis dalam memperjuangkan pendidikan.

¹² Abdurrahman Surjomihardjo, *Ki Hadjar Dewantara Dan Taman Siswa Dalam Sejarah Indonesia Modren*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1986).

¹³ Wisran Haidi, *Biografi Haji Amran Sutan Sidi Sulaiman Pendiri Yayasan Baiturrahmah*, (Padang: Yayasan Baiturrahmah, 2007).

Buku karya Haji Husin, *Dinamiki dan Bilik Darjah*.¹⁴Buku ini menjelaskan peran guru dalam berbagai aspek. Yaitu sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, pembimbing, pelayan, perancang, pengelola, inovator, dan penilai. Buku ini memberi inspirasi kepada penulis untuk memahami peran-peran dari seorang guru dalam dunia pendidikan.

Buku karya Abdul haris Nasution, Flores Tanjung, *Kurikulum Dan Pembelajaran Sejarah*.¹⁵ Buku ini menjelaskan gambaran kurikulum dalam dunia pendidikan khususnya kurikulum sejarah, nilai dalam pembelajaran sejarah, dan langkah-langkah pengembangan Rencana Program Pembelajaran (RPS). Dalam buku ini juga menjelaskan berbagai ragam metode dan jenis-jenis metode yang digunakan dalam pembelajaran sejarah. Buku ini memberi inspirasi kepada penulis untuk memahami kurikulum dalam pembelajaran sejarah.

Artikel yang ditulis oleh Titin Triana yang berjudul “ Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter” dalam Jurnal *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.¹⁶ Artikel ini menjelaskan tentang pengertian guru dalam dunia pendidikan. Dalam artikel ini juga membahas mengenai pendidikan karakter, peran dan fungsi guru. Artikel ini dapat membantu penulis dalam melihat bagaimana peran dan fungsi seorang guru. Artikel ini lebih memfokuskan pendidikan, guru, dan pendidikan karakter, tidak memaparkan secara kronologis bagaiman peran guru dalam pendidikan.

¹⁴Haji Husin, *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah*, (Kuala Lumpur: Utusan Pubns, 1994).

¹⁵ Abdul Haris Nasution, Flores Tanjung, *Kurikulum Dan Pembelajaran Sejarah*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).

¹⁶Titin Triana, Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 9 No. 1 Desember 2016.

Selain Buku dan Artikeldi atas penulis juga ada Skripsi karya Naimul Qisman dalam judul Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015.¹⁷ Skripsi ini menjelaskan tentang perjalanan Amirmuslim semasa hidupnya. Didalam skripsi ini menyatakan bahwa ia berhasil menjadi seorang dokter dan juga menjadi Guru Besar dalam jabatan tinggi di Perguruan Tinggi Negeri dan menjabat di Perguruan Tinggi Swasta di Padang. Mencapai pendidikan yang tinggi merupakan pencapaian yang sangat besar bagi anak-anak yang tinggal di Nagari Koto Baru Kecamatan Kubung itu. Dalam skripsi ini juga mebahas perjuangan Amirmuslim sehingga menjadi seorang dokter pendidik. Skripsi ini memberi inspriasi bagi penulis dalam memahami perjuangan untuk menempuh sebuah pendidikan. Skripsi ini lebih mefokuskan pada kisah hidup, perjugan dan kiprahnya dalam dunia pendidikan.

Skripsi karya Dafid Junaidi dalam judul Biografi Seorang Anak Desa: Sejarah Hidup Nanda Talambanua Yang Mencapai Prestasi Dunia 1980-2006.¹⁸ Skripsi ini menjelaskan bagaimana kehidupan Nanda Talambanua yang awalnya bukan berasal dari keluarga yang mampu dan tidak juga berasal dari kalangan keluarga atlit. Namun, kerja keras yang iya lakukan membuat Nanda Talambanua menjadi seorang atlit angkat berar dan pernah mengikuti lomba kejuaraan dunia angkat berat di Australia. Skripsi ini menceritakan perjuanagan seorang anak yang berasal dari keluarga bisa hingga menjadi atlit yang berbakat. Skripsi ini lebih

¹⁷ Naimul Qisman, Amirmuslim Malik: Dokter Pendidik 1968-2015, *Skripsi* (Padang: Universitas Andalas, 2016).

¹⁸Dafid Junaidi, Biografi Seorang Anak Desa: Sejarah Hidup Nanda Talambanua mencapai prestasi Dunia 1980-2006, *Skripsi* (Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang, 2008).

memfokuskan pada perjalanan hidup Nanda hingga mencapai prestasi dunia.

Skripsi karya Desni Juliarti dalam judul Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Padang.¹⁹ Skripsi ini menjelaskan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar berupa faktor internal (jasmani, psikologi, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan masyarakat). Dalam skripsi ini juga menjelaskan bahwa faktor internal merupakan penyebab kesulitan belajar biologi yang paling besar di alami oleh siswa kelas XI Ips SMA Negeri 9 Padang yaitu faktor kelelahan dan keluarga. Skripsi ini memberi inspirasi bagi penulis dalam memahami belajar dan pembelajaran, pembelajaran biologi, kesulitan belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa kelas XI Ips SMA Negeri 9 Padang.

E. Kerangka Analisis

Kerangka teoritis sebagai pedoman bagi penulis dalam melakukan penelitian guna untuk mengetahui maksud yang terkandung dalam judul proposal dan menghindari penafsiran yang berbeda, sehingga penulis ini lebih terarah dan lebih baik, maka ini sangat perlu untuk diperhatikan pengertian beberapa konsep. Dalam penulisan biografi ini dipakai konsep biografi sebagai konsep utama penulisan, dan konsep pendidikan sebagai penunjang penulisan. Jika sejarah menjadikan masyarakat sebagai sasaran

¹⁹ Desni juliarti, Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPS SMA N 9 Padang, *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Biologi, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat, 2019).

perhatianya, maka biografi dapat menjadikan individu penghadapan dan pergumulan anak manusia dengan nasibnya sebagai perhatian utama. Dalam sejarah, anak manusia atau individu-individu yang merupakan unsur utama dalam penulisan sejarah. Dalam bidang biografi, seorang anak manusia lah yang diperlukan sebagai aktor sejarah, ia yang menjadi pusat perhatian.²⁰

Penulisan biografi dapat dikelompokkan menjadi tiga bentuk penulisan yaitu berdasarkan suasana menurut waktu (kronologi), berdasarkan susunan tematis, dan kombinasi antara keduanya.²¹ Penulisan biografi yang ditekankan pada tema-tema tertentu disebut dengan biografi tematis.

Kata biografi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata bios yang berarti hidup atau kehidupan dan kata grapien yang berarti tulisan atau menulis.²² Jadi Biografi dapat di artikan sebagai tulisan tentang hidup atau kehidupan seseorang yang di dalam kehidupan sehari-hari dapat dikatakan dengan riwayat hidup. Menurut Kuntowijoyo, biografi merupakan catatan hidup seseorang, walaupun sangat mikro tetapi menjadi bagian yang penting dalam sejarah yang lebih besar. Sejarah adalah penjumlahan dari biografi. Artinya biografi merupakan salah satu bentuk sebuah penghargaan yang bisa di berikan kepada tokoh yang sangat berperan

²⁰ M. Nursam, *Pergumulan Seorang Intelektual Biografi Soedjatmoko*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2002). hlm. 11.

²¹A. Surjomihardjo, *Menulis Riwayat Hidup, Dalam Pemikiran Biografi dan Kesejahteraan Suatu Prasarana Pada Berbagai Lokarkarya*, (Jakarta depdikbud, 1983), hlm. 71-72.

²² Sagimun M.D, “ Perkembangan Penulisan Biografi di Indonesia” dalam *Pemikiran Biografi dan Sejarah suatu Prasarana Dalam Berbagai Lokakarya*, (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm. 233-234.

penting di tengah-tengah lingkungan masyarakat. Biografi dapat mempermudah orang-orang untuk mempelajari sejarah karena banyak orang-orang sulit bahkan tidak dapat mempelajari sejarah melalui tema-tema sejarah, akan tetapi adanya biografi lebih memudahkan masuk ke dalam masa-masa yang silam. Biografi dapat di pahami oleh pelaku sejarah, yaitu menceritakan sebuah peristiwa kejadian maupun pribadi tokoh yang ditulis sesuai dengan kenyataan dan fakta. Berbeda dengan penulisan yang menggunakan penulisan sastra misalnya dan peran individu tidak di uraikan secara lengkap seperti halnya dengan penulisan biografi.²³

Menulis biografi tokoh guru sejarah merupakan suatu usaha yang menggambarkan dan memperkenalkan seseorang melalui kisah hidupnya hingga menjadi tokoh guru sejarah dan pendidik. Taufik Abdullah mengatakan bahwa biografi merupakan suatu bentuk penulisan sejarah yang berusaha untuk mengungkapkan aktivitas seseorang dalam konteks waktu tertentu tanpa mengabaikan hubungan antar tokoh tersebut dengan perkembangan zaman dan lingkungannya.²⁴

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas mengajar, melatih dan mendidik. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan terhadap siswa. Sedangkan mendidik berarti sebagai meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup. Dan

²³ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 23.

²⁴ Taufik Abdullah, “ Sebuah Pengantar”, *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, (Jakarta: LP3ES, 1983), hlm. 6.

profesional merupakan suatu yang memegang peran penting dalam suatu usaha atau pekerjaan.²⁵

Guru dapat dikatakan profesional apabila dalam proses pembelajaran dapat melibatkan beberapa unsur atau komponen dalam pembelajaran. Pembelajaran menurut Oemar Hamalik ialah kriteria guru profesional di antaranya yaitu: mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik yang baik dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.²⁶

Guru memiliki satuan kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan.²⁷

Peran guru adalah kombinasi dari peran orang tua, pendidik, pengajar, pembina, penilai dan pemelihara. Peran sebagai inovator, seorang guru harus memiliki kemampuan yang cukup tinggi untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan sebagai guru. Tanpa adanya semangat yang belajar yang tinggi, mustahil bagi guru dapat menghasilkan inovasi-inovasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Untuk dapat meningkatkan semangat yang tinggi, siswa perlu memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi dalam diri sendiri maupun dari gurunya sendiri.²⁸

²⁵Basuki, M. Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (ponorogo: STAIN Po Press, 2007), hlm. 103.

²⁶Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 38.

²⁷Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hlm. 29.

²⁸*Ibid.*

Guru memiliki tugas, baik yang terkait dengan dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk sebuah pengabdian. Terdapat tiga jenis tugas guru, yaitu:

- a. Tugas dalam bidang profesi meliputi mengajar, mendidik, dan melatih. Mengajar yang dalam artian meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendidik dalam artian meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus menjadikan dirinya sebagai orangtua kedua setelah ibu dan ayahnya, guru harus mampu menarik simpati terhadap anak didiknya sehingga dapat menjadi idola pada anak-anak didiknya.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungannya karena guru dapat diharapkan memperoleh ilmu pengetahuan yang artinya guru berkewajiban mencerdaskan anak bangsa menuju Indonesia yang seutuhnya yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila.²⁹

Pada peraturan UU No 14 Tahun 2005 pasal 20 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru dalam melaksanakan tugasnya beberapa kewajiban. Beberapa kewajiban seorang guru sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

²⁹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi Kedua, 2005), hlm. 7.

2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
5. Memelihara dan memupuk peraturan dan kesatuan bangsa.³⁰

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan mendatang.³¹

Pendidikan merupakan kunci kemajuan dan potensi diri seseorang dan pembentukan manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan suatu proses yang panjang mencakup keseluruhan yang dipelajari secara formal dan non formal, yang dapat menghasilkan sebuah kebudayaan bagi setiap individu, membentuk sosialisasi yang melengkapi untuk hidup sebagai warga negara.³²

³⁰M. Shabir U, Kedudukan Guru Sebagai Pendidik, Jurnal *Auladuna*, Vol. 2 No 2 Desember 2015, hlm. 228-229.

³¹ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Raksa, 1995), hlm. 10.

³² Umar Tirtarahardja dan Lasula, *Pengertian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 264.

Pada dasarnya pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang di kembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang diwariskan secara turun temurun kepada generasi yang akan datang.³³ Pendidikan mulai lembaga dalam suatu institusi yang di sebut dengan kata sekolah. Sekolah merupakan sarana tempat berbagi ilmu pengetahuan antara orang-orang yang terkait dengan tali persaudaraan dan antara individu dengan individu seperti siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan masyarakat.

Ilmu pengetahuan dapat diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar untuk manusia. Pendidikan tidak akan datang dengan sendirinya tanpa adanya proses belajar dan mengajar. Ilmu pengetahuan yang di dapat juga beragam. Ilmu pengetahuan bisa di peroleh melalui proses belajar dan ada juga melalui proses lainnya. konsep pendidikan ini sejalan dengan penelitian yang ditulis penulis terkait dengan pendidikan yang dilakukan oleh Kasmari, dari proses dididik dalam runtunan jenjang pendidikan yang ditempuh dan proses mendidik saat ia memulai karirnya dalam profesi menjadi seorang guru sejarah.³⁴

F. Metode Penelitian dan Bahan Sumber

Penelitian ini menggunakan metode penulisan sejarah yang terdiri dari empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi atau

³³Wasty Soemanto, *Dasar dan Teori Pendidikan Dunia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 2.

³⁴Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), hlm. 41.

penulisan sejarah.³⁵ Tahap pertama dari penelitian ini merupakan heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan sumber sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan topik yang di bahas. Sumber-sumber sejarah terbagi atas dua yaitu sumber primer dan sekunder.

Sumber primer merupakan sumber yang langsung mendekati obyek penelitian seperti arsip yang dapat diperoleh dari orang yang bersangkutan langsung dengan tokoh yang mau di teliti seperti Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Pengangkatan sebagai Pegawai Negeri Sipil, Surat Keputusan perpindahan surat tugas Kasamari dari SMA Negeri Sicincin ke SMA Negeri 9 Padang, Surat Keputusan kenaikan pangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil, dan Surat Keputusan pemberhentian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sumber sekunder merupakan sumber yang memperkuat atau yang mendukung sumber primer berupa karya ilmiah seperti buku-buku, jurnal, artikel, skripsi sebagai penunjang penelitian, yang dapat diperoleh melalui studi kepustakaan yang berkaitan dengan biografi.³⁶ Studi pustaka dilakukan di Perpustakaan Universitas Andalas, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Perpustakaan Jurusan Ilmu Sejarah Universitas Andalas. Melakukan studi lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan Ibuk Kasmari, guru-guru, murid-murid, dan anggota keluarga. Bahwa wawancara itu dilakukan dengan metode sejarah lisan.

Tahap kedua adalah kritik sumber baik kritik sumber tertulis maupun sumber lisan. Kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu kritik intern

³⁶*Ibid*, hlm. 35.

dan eksteren. Kritik interen merupakan proses penyeleksiaan data dengan menyelidiki kredibilitassumber, sedangkan kritik sumber eksternal menyelidiki otensitas sumber atau keaslian sumber.³⁷

Tahap ketiga yakni interpretasi atau menafsirkan informasi yang telah di dapat agar bisa menjadi suatu fakta sejarah. Pada tahap ini penulis melakukan analisis sejarah, yang bertujuan untuk melakukan sintesa atau sejumlah fakta yang di peroleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama dengan teori-teori disusunlah fakta itu kedalam suatu interpretasi yang menyeluruh.³⁸

Tahap keempat dari metode penelitian sejarah yaitu penulisan atau historiografi. Historiografi adalah tahap akhir dalam metodologi penelitian sejarah yang harus dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan sebuah karya, dimana menceritakan secara kronologis suatu peristiwa sejarah.³⁹

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri lima bab, antara satu bab dengan bab lainnya saling berhubungan. Bab I adalah bagian pendahuluan yang terdiri dari sub latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka toritis, metode dan sumber penulisan, dan yang terakhir sistematika penulisan.

99. ³⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm.

³⁸ *Ibid*, hlm. 102.

152. ³⁹ Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm.

Bab II menjelaskan latar belakang dan riwayat hidup Kasmari yang didalamnya berisi tentang latar belakang keluarga dan masa kecil dan latar belakang Kasmari setelah menikah.

Bab III mengkaji pendidikan Kasmari dari masa SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi (PT) yang mencakup didalamnya mengenai masa Sekolah Dasar, masa Sekolah Menengah Pertama, masa Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi.

Bab IV menganalisis pekerjaan Kasmari menjadi guru hingga pensiun yang mencakup di dalamnya mengenai Kasmari menjadi guru di SMA Negeri Sicincin, Kasmari menjadi guru di SMA Negeri 9 Padang, dan Kasmari memasuki masa pensiun

Bab V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan terhadap uraian yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini akan menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah penelitian, sekaligus kontribusi penelitian terhadap kajian sejarah. Serta juga dicantumkan saran atau masukan untuk melengkapai penelitian ini agar